

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan edukatif-*puzzle* gambar terhadap kemampuan konsentrasi anak ADHD. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A-1) terdiri dari 4 sesi, intervensi (B) terdiri dari 8 sesi, dan *baseline-2*(A-2) terdiri dari 4 sesi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permainan edukatif-*puzzle* gambar dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Dalam penelitian ini kemampuan konsentrasi subjek Tr mengalami peningkatan yang cukup baik, terlihat dari meningkatnya *mean level* pada setiap kondisi.

Data kemampuan konsentrasi subjek Tr sebelum dilakukan intervensi sangat rendah terlihat dari kemampuan anak yang hanya mampu berkonsentrasi dalam waktu singkat terhadap tugas yang diberikan, maka dilakukanlah intervensi untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak dengan menggunakan permainan edukatif-*puzzle* gambar. Hasil data setelah dilakukan intervensi, subjek Tr mengalami peningkatan kemampuan konsentrasi yaitu adanya peningkatan waktu konsentrasi subjek ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah/guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah/guru untuk memberikan latihan-latihan konsentrasi anak ADHD salah satunya dengan *puzzle* gambar ataupun dengan permainan edukatif lainnya. Permainan edukatif dapat dipilih karena ketika

pelaksanaannya anak akan merasa senang dan tidak mudah bosan dikarenakan latihan dilakukan dalam situasi permainan yang menyenangkan.

Permainan dapat dimodifikasi dengan cara bermain secara berkelompok agar anak belajar bekerja sama dan bermain dengan teman sebayanya. Sehingga selain melatih kemampuan konsentrasi anak ADHD, permainan edukatif-*puzzle* gambar atau permainan edukatif lainnya dapat juga meningkatkan kemampuan sosial anak dengan teman sebayanya.

2. Kepada orang tua

Seorang anak tidak akan berkembang optimal apabila hanya mengandalkan latihan di sekolah, maka dari itu orang tua harus ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuan anak. yang dapat dilakukan oleh orang tua di rumah adalah meneruskan apa yang telah dilakukan di sekolah.

Orang tua dapat melatih kemampuan konsentrasi anaknya menggunakan permainan edukatif-*puzzle* gambar, alat dan bahan yang digunakan sangat mudah di dapatkan hanya memerlukan lem dan gambar yang terpotong-potong. Apabila anak sudah menyelesaikan *puzzle* gambar tersebut orang tua dapat mengajak anak untuk menempelkan hasil karyanya tersebut di dinding kamarnya sebagai hadiah bahwa anak sudah menyelesaikan tugasnya. Kegiatan ini dapat dilakukan di rumah dengan berbagai modifikasi lainnya, seperti melibatkan saudaranya di rumah untuk ikut berpartisipasi dalam permainan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Informasi yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang ingin lebih mengembangkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Peneliti selanjutnya dapat mengambil permainan edukatif lainnya sebagai bahan penelitian dalam hal mengembangkan kemampuan konsentrasi anak ADHD. Terdapat banyak permainan edukatif yang dapat digunakan selain *puzzle* gambar seperti menara pelangi, menyusun balok bangunan, maze, dan lain-lain.